



KPU DIY CEGAH KORBAN JIWA SAAT PEMILU

Skrining Ketat Kesehatan Pendaftar KPPS

YOGYA (MERAPI) - Menuju pesta demokrasi, Komisi Pemilihan Umum (KPU) DIY membuka pendaftaran petugas kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS) untuk Pemilu 2024. Setidaknya ada 83.524 petugas KPPS untuk 11.932 TPS yang dibutuhkan untuk mensukseskan tahapan pemungutan suara pada 14 Februari 2024.

Ketua KPU DIY, Ahmad Shidqi menyampaikan pendaftar KPPS ini diutamakan berusia muda dikarenakan usia tersebut mahir mengoperasikan teknologi. Sebab dalam proses perekapan data atau mendokumentasikan jumlah suara, petugas akan menggunakan aplikasi yang telah disediakan KPU.

Selain itu, juga untuk mengantisipasi agar tidak terulang kembali kejadian serupa saat Pemilu 2019 di mana banyak petugas KPPS meregang nyawa. Berdasarkan riset dari UGM, katanya, banyak dari petugas KPPS saat itu mengalami sakit karena faktor usia dan penyakit bawaan. Korbannya didominasi tekanan darah tinggi, diabetes, dan jantung.

Terkait hal tersebut, dalam proses perekrutan pihaknya juga mengutamakan kesehatan dari pendaftar. Untuk pemeriksaan kesehatan calon KPPS, KPU sendiri sudah berkoordinasi dengan pemerintah dan fasilitas kesehatan agar memberikan pelayanan yang baik. Selain itu pihaknya telah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan agar mensuplai kebutuhan su-

plemen untuk mengantisipasi petugas yang kelelahan saat bekerja.

"Usia dan kesehatan menjadi kriteria yang penting. Dan di situ syarat kesehatan tidak sekadar butuh surat keterangan sehat, tetapi akan dilakukan skrining kesehatan terkait tiga hal itu; kolesterol, gula, dan tekanan darah," kata Ahmad Shidqi, Senin (11/12).

Ketua Divisi Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, Partisipasi Masyarakat, dan SDM KPU DIY, Sri Surani menyebutkan, dari total 83.932 petugas KPPS yang dibutuhkan, nantinya setiap TPS akan menempatkan 7 petugas. Dirincikan untuk Kabupaten Sleman dibutuhkan 24.199 petugas, Kabupaten Gunungkidul 18.963 petugas, Kota Yogyakarta 9.086 orang, Kabupaten Kulonprogo 9.114 orang, dan Kabupaten Bantul 22.162 orang.

Pendaftaran akan berlangsung 11-20 Desember dengan masa kerja satu bulan sejak 25 Januari-25 Februari 2024. Syaratnya berwarganegara Indonesia berusia 17-55 tahun, minimal pendidikan SMA/ sederajat, surat keterangan bebas



Ketua KPU DIY, Ahmad Shidqi (tengah) beserta jajaran dalam konferensi pers.

narkoba, tidak menjalani pidana atau pernah diancam pidana lima tahun, bukan pengurus partai politik atau sudah tidak menjadi pengurus partai politik setidaknya lima tahun, setia pada Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dan NKRI, serta berdomisili di wilayah TPS di mana dia akan bertugas yang ditunjukkan dengan KTP.

Pada proses perekrutan ini, pihaknya juga membuka kesempatan bagi penyan-

dang disabilitas dengan syarat-syarat tersebut dan mampu menjalani tugas. Selain itu pihaknya juga membutuhkan keikutsertaan perempuan untuk menjadi petugas KPPS.

"Yang harus kita dorong kawan-kawan disabilitas untuk mendaftar, sebab selama ini masih rendah. Harapan kita akses info penyelenggaraan Pemilu dibuka selebar-lebarnya. Kesempatan KPPS terbuka tanpa diskriminasi," tandasnya. (C-12)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005